

KEPEMIMPINAN BUTUH REGENERASI
Bijak, Memperjuangkan Rakyat

WONOSARI (KR) - Memilih seorang pemimpin harus melalui proses kaderisasi. Tidak bisa seorang pemimpin muncul secara tiba-tiba. Termasuk seorang pemimpin harus memiliki kedekatan dengan masyarakat. Bisa mendengar ke bawah dan mampu mendorong terwujudnya kesejahteraan. Serta harus memiliki integritas, komitmen hingga sikap kepedulian. Proses demokrasi juga harus dimaknai dengan menghargai dan menghormati untuk kepentingan bersama. Masyarakat perlu tetap menjaga persatuan kesatuan dan hidup dengan rukun dalam proses berdemokrasi.

Demikian mencuat dalam Diskusi Publik dan Silaturahmi Warga Gunungkidul Membedah Gagasan Makmum Mencari Imam dengan Moderator Jayadi MSI di lantai 3 BMT Dana Insani Wonosari, Kamis (6/8). Diskusi



Suasana diskusi Makmum Mencari Imam.

dihadiri Wakil Bupati Gunungkidul Dr Drs H Immawan Wahyudi MH, Tokoh NU H Tsamin Fauzi dan KH Sayid Ashari, Tokoh Muhammadiyah H Mustaqim, Ketua PDPM Gunungkidul Arif Darmawan dan peserta diskusi. "Pesta demokrasi pilkada akan segera digelar. Sehingga masyarakat ini akan diposisikan seperti apa dalam pilkada tersebut," kata Ketua Rumah Gunungkidul Budi Haryanto.

Tokoh NU H Tsamin Fauzi mengungkapkan, seorang Imam maupun pemimpin harus memiliki kapasitas dan rasa peduli. Bagaimana memiliki gagasan baru untuk kepentingan masyarakat. Sementara Immawan Wahyudi menuturkan, terwujudnya peningkatan kesejahteraan rakyat menjadi penting. Seorang pemimpin perlu memiliki visi dalam membangun daerah maupun masyarakatnya. (Ded)-f

PUSKESMAS II PONJONG
Jadi Lokasi Karantina Warga Reaktif Covid-19

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul tengah melakukan pemahasan mengenai tempat karantina baru bagi warga yang dinyatakan reaktif Covid-19 menyusul setelah lokasi karantina lama di Wisma Wanagama milik Fakultas Kehutanan UGM diminta kembali untuk kegiatan akademik. Dari hasil pembahasan akhirnya menyepakati Puskesmas 2 Ponjong akan digunakan sebagai tempat karantina.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, dr Dewi Irawaty M Kes menyatakan saat ini sejumlah instansi terkait dalam penanganan covid-19 sudah proaktif terutama kesiapan menyangkut sarana dan prasarana maupun berkaitan dengan tenaga medis. "Puskesmas 2 Ponjong ini memiliki daya tampung 20 orang dan terdukung ketersediaan kamar dan pelayanan," katanya Jumat (7/8).

Persiapan untuk pemindahan lokasi karantina ini membutuhkan waktu sekitar dua minggu ke depan. Mengenai antisipasi adanya penolakan dari warga, jajaran pemerintah menjalin komunikasi dengan warga sekitar. Dengan harapan warga akan terbuka dan tidak keberatan terlebih lokasi karantina ini merupakan fasilitas kesehatan yang keberadaannya sudah lama ada. Sementara ke-

beradaan lokasi karantina ini memang sangat penting terlebih pergerakan Covid-19 di Kabupaten Gunungkidul masih terus terjadi. Penambahan pasien dari hari ke hari terus bertambah. Selama ini penanganan pasien juga cukup baik dengan tingkat kesembuhan cukup tinggi. Dari total kumulatif sebanyak 120 pasien, sebanyak 61 pasien sembuh dan kematian pasien terjadi 3 kasus.

"Kita optimis pasien yang umumnya kategori Orang Tanpa Gejala (OTG) bisa disembuhkan," ujarnya.

Sebagai informasi, sebelumnya selama ini warga dengan status reaktif di karantina di Wisma Wanagama milik UGM kemudian diminta oleh pihak UGM karena akan digunakan sebagai tempat kegiatan akademik. Beberapa hari lalu, masih ada 7 orang yang dikarantina di wisma tersebut, karena kondisi baik dan hasil swabnya sudah keluar kemudian penghuni berkurang. "Sekarang ini tinggal 3 orang yang dikarantina di wisma Wanagama," terangnya. (Bmp)-f

PKL PATUH PROTOKOL KESEHATAN
Publik Jangan Terlana, Tetap Protokol Kesehatan

WATES (KR) - Kebijakan pemerintah mulai menggerakkan roda perekonomian, harus tetap diikuti dengan ketat dalam menjaga protokol kesehatan. Publik jangan sampai terlana/terjebak pada situasi yang sudah mulai ramai kembali. Jangan sampai publik terjebak seakan-akan pandemi sudah aman, dan tidak ada ancaman.

"Sehingga pemasangan stiker patuh pada protokol kesehatan bagi Pedagang Kreatif Lapangan (PKL) dan penyerahan tempat cuci tangan dari Baznas kepada PKL sangat tepat," kata Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo saat pencaanangan Gerakan PKL Patuh

Protokol Kesehatan, di Alun-alun Wates, beberapa waktu lalu. PKL diberikan bantuan 100 ember penampung dan pembuang air serta dudukan oleh Baznas yang diserahkan kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag). Ditegaskan Sutedjo, pihaknya ingin menunjukkan bahwa ancaman virus Korona itu masih ada dan harus disikapi dengan waspada dan kedisiplinan. Jadi kalau kita belum siap untuk disiplin dan patuh pada protokol kesehatan sesungguhnya kita belum siap masuk new normal atau adaptasi kebiasaan baru (AKB). Kebiasaan/tatanan baru yakni sering



KR-Widiastuti

Bupati Sutedjo menempel stiker.

mencuci tangan, kemana-pakai masker, jaga jarak, ini harus menjadi kebiasaan sehari-hari.

Kepala Disperindag Kulonprogo Iffah Mufidati SH dan Ketua Baznas Drs H Abdul Madjid menyatakan, bahwa bantuan tersebut dibagikan kepada PKL

di seputar Alun-alun Wates, depan pasar, dan seputar Bank BPD DIY atau selatan Stasiun Wates.

"Ada 100 buah ember cuci tangan portabel dan dudukan serta 200 stiker PKL Patuh Protokol Kesehatan dari Baznas," ujar Iffah. (Rul)-f

Paskibraka Tanamkan Nilai Nasionalisme



KR-Asrul Sani

Bupati Sutedjo menyerahkan penghargaan kepada perwakilan Paskibraka.

WATES (KR) - Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo mengatakan, kendati kegiatan Paskibraka terpaksa dihentikan karena pandemi Covid-19, pihaknya berharap seleksi menjadi anggota pasukan pengibar bendera tersebut tetap berguna bagi peserta yang lolos Paskibraka.

"Paskibraka merupakan upaya menanamkan nilai-nilai nasionalisme, karakter dan disiplin kepada para pemuda melalui pelatihan kepemimpinan dengan kegiatan pelatihan Paskibraka," katanya me-

anggapi pertanyaan KR seputar penghentian kegiatan Paskibraka di tengah pandemi virus Korona tapi para peserta yang lolos tetap mendapatkan piagam penghargaan, di Wates, Jumat (7/8).

Seperti diketahui, ke 46 pemuda-pemudi terbaik Kulonprogo yang lolos seleksi anggota pasukan pengibar bendera (Paskibraka) Kulonprogo tahun 2020 mendapat penghargaan dan penyerahannya berlangsung di Ruang Aula Adikarta Gedung Kaca, kompleks pemkab

setempat.

"Seleksi untuk menyaring dan menghasilkan Paskibraka yang benar-benar mampu menjalankan tugasnya sebagai pasukan pengibar bendera pada peringatan HUT ke-75 Kemerdeaan RI pada 17 Agustus mendatang," ujarnya.

Berbeda dari tahun sebelumnya, Peringatan HUT Ke-75 Kemerdekaan RI tahun ini harus memenuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19, sesuai Surat Edaran (SE) Menteri Sekretaris Negara RI nomor 492/ M.Ses-neg/TU.00.04.07/2020 tanggal 6 Juli 2020. Penyelenggaraan upacara berlangsung sederhana. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo, Arif Prastowo MSi mengatakan dari ke-46 pemuda-pemudi yang lolos seleksi, delapan di antaranya lolos seleksi jadi anggota Paskibraka DIY dan 38 peserta lainnya Paskibraka Kulonprogo. (Rul)-f

Rutan Siapkan Sel Pengasingan

WATES (KR) - Sanksi berat berupa kurungan di *Straf Cell* (sel pengasingan) atau sel sunyi, siap menanti para narapidana yang bebas melalui program asimilasi dan integrasi selama masa pandemi Covid-19, tetapi melakukan pelanggaran hukum lagi. Hal itu menyusul adanya napi program asimilasi yang telah melakukan tindak pidana baru, kini ditahan Polres Kulonprogo.

Kepala Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas II B Wates Deny Fajariyanto menuturkan, saat ini, kasusnya masih dalam pengembangan dan apabila sudah selesai akan ditindaklanjuti dengan memasukkan napi tersebut ke *straf cell* milik Rutan Wates. "Napi yang diamankan ini berinisial SGY alias Kimpleng, merupakan napi asimilasi dari Rutan Kelas IIB Wates yang sebelumnya ter-

sangkut kasus pencurian dan dibebaskan pada 6 April 2020 bersama delapan napi lainnya," kata Deny, Jumat (7/8).

Menyikapi hal tersebut, Rutan Wates berkomitmen menindak tegas pelanggaran tersebut sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Menteri Hukum dan HAM dan berpedoman pada Permenkumham No. 10 Tahun 2020 dalam pelaksanaannya. "Sesuai dengan arahan Menteri Hukum dan HAM, untuk napi yang berulah lagi setelah bebas, kami akan memberikan tindakan tegas dan proporsional sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kami juga perkuat koordinasi dan komunikasi dengan instansi terkait, terutama Kepolisian bagian Intelkam, supaya pelaksanaan Asimilasi Rumah berjalan optimal," tandas Deny. (Wid)-f

KKN Dorong Ketahanan Pangan



KR-Istimewa

Penyerahan tanaman sayuran kepada warga.

PALIYAN (KR) - Kelompok 165 Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga angkatan 102 mendorong ketahanan pangan masyarakat di tengah Pandemi Covid-19. Bertempat di Dusun Polaman, Pampang, Paliyan membagikan 1.000

tanaman sayuran ke setiap rumah.

"Program ini menjaga ketahanan pangan masyarakat di masa pandemi Covid-19. Serta mengajak masyarakat sadar pentingnya menanam sayuran di rumah. Melalui protokol kesehatan

tanaman dibagikan kepada warga," kata Ketua Kelompok 165 Muh Fahmi Hidayatullah, Jumat (7/8).

KKN tahun ini dilaksanakan berbeda karena tidak tinggal di rumah warga. Namun masyarakat tetap memberikan sambutan positif. Kelompok 9 memiliki anggota Hanif Fakhruddin, Diah Ayu Alfiani, Muarifatul Halwa, Annisa Nur Rahman, Nurhalimah, Aulia Husniah, Amelia Ayu Azrina, Oktavia Aszhari dan Anisa Bella Aprilia Wijaya. "Dibagikan pupuk organik fermentasi dari limbah dapur. Hal ini untuk menunjang pertumbuhan tanaman dan mensosialisasikan pada masyarakat pemanfaatan limbah dapur menjadi pupuk organik," jelasnya. (Ded)-f

Golkar DIY Bangkit
GANDUNG PARDIMAN BUKA MUSDA X GOLKAR KULONPROGO

Partai Golkar 'Mbangun Khayangan' dan 'Ngarca Pada'



Gandung Pardiman didampingi Wabup Kulonprogo Fajar Gegana memukul gong membuka Musda X DPD Partai Golkar Kulonprogo.



KR-Asrul Sani

KULONPROGO (KR) - Demi kemajuan Partai Golkar yang saat ini agak *down* maka jajaran pengurus partai berlabang Pohon Beringin tersebut berupaya keras membangun jati diri sehingga bangkit dan meraih masa kejayaan kembali.

"Dalam Musda X ini kita memang mengusung tema Partai Golkar 'Mbangun Khayangan dan Ngarca Pada. Membangun negara dan masyarakat,'" kata Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM saat membuka secara resmi Musda X Partai Golkar Kulonprogo di Hotel Kings, Wates, Jumat (7/8) malam.

Pihaknya merasa prihatin melihat situasi dan kondisi atas terjadinya degradasi jati diri Partai Golkar. Dengan semangat konsolidasi total yang dicanangkan Ketua Umum

(Ketum) Partai Golkar Airlangga Hartarto maka pihaknya akan mengambil langkah konkret dan strategis mulai dari tingkat kelurahan, kecamatan, kabupaten dan provinsi.

"Jati diri Partai Golkar adalah doktrin karya kekarya yang terjiwai dalam ikrar Panca Bhakti Partai Golkar dan di dalam Himne Partai Golkar serta Mars Partai Golkar. Menjurus pada prestasi, dedikasi, loyalitas dan tidak tercela baik dalam berorganisasi maupun bermasyarakat, berbangsa dan bernegara," tegasnya didampingi Wakil Ketua Bidang Organisasi DPD Partai Golkar DIY John S Keban.

Gandung Pardiman yang juga Anggota DPR RI Komisi VII dengan slogan Ikhlas Berjuang Ikhlas Beramal Peduli Semua menegaskan seiring perkembangan modernisasi,

pengurus, kader dan anggota Partai Golkar tidak boleh menyerah tapi sebaliknya harus meraih prestasi dalam membela kepentingan masyarakat dan memajukan Negara. "Karena ini menyangkut karakter yang sangat penting sebagai pondasi Partai Golkar dalam eksistensinya maka jajaran pengurus, kader dan anggota Partai Golkar harus sabar, ulet dan tidak mengenal menyerah dalam situasi apapun," tegasnya.

Tentang 'Membangun Khayangan', Partai Golkar merasa prihatin atas kondisi di 'khayangan' dalam hal ini Pemerintah Pusat yang sedang gonjang ganjing terutama adanya Rancangan Undang Undang Haluan Ideologi Pancasila. 'Kayangan' di sana itu mempunyai pemikiran yang sangat perlu diwaspadai oleh masyarakat. Pancasila tidak

bisa diperas-peras dan ditafsir-tafsirkan menurut versi sendiri-sendiri," ujarnya.

Sementara itu Wakil Bupati (Wabup) setempat, Fajar Gegana menyampaikan selamat menggelar Musda X Partai Golkar Kulonprogo. Ditegaskan, mengingat pentingnya musyawarah daerah, Pemkab Kulonprogo berharap penyelenggaraan kegiatan tersebut bisa berjalan tertib, aman, lancar dan demokratis dengan tetap menjunjung tinggi semangat kebersamaan.

"Semoga musyawarah daerah berfungsi sebagai upaya peningkatan amal partai dan juga menjadi forum evaluasi dan konsolidasi organisasi untuk menentukan langkah garis partai ke depan, terutama pada tahun 2020 di masa-masa pandemi Covid-19, guna kemajuan organisasi maupun kesejahteraan masyarakat," katanya. (Rul)-d



KR-Asrul Sani

Wakil Bupati Kulonprogo Fajar Gegana memberi sambutan dalam pembukaan Musda X DPD Partai Golkar Kulonprogo.



KR-Asrul Sani

Gandung Pardiman disambut meriah oleh pengurus dan anggota AMPI dan AMPG Kulonprogo